

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS AYAT-AYAT
KAUNIAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SMA/MA
DI PROPINSI LAMPUNG**

Umi Hijriyah¹, Relit Nur Edi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

umihijriyah@radenintan.ac.id, relit@radenintan.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the feasibility and response of learning strategies Tafakur Ayat Kauniah students grade X SMA/MA Strategy oriented tafakur verse kauniah which means biology learning needs to rest on tafakur activities, namely brooding, thinking, and considering something seriously about the universe. This research so that students have an understanding with the kauniah verse has the meaning of the embodiment of the majesty of Allah SWT in the form of a universe with study materials in Biology that hold wisdom for those who study it. Using borg and gall development methods. After being tested obtaining a category very worthy of use in SMA /Madrasah Aliyah modified with Kauniah Verses and can make students more motivated to understand and apply in daily life change the habits and character of students to be better and response educators with very category.

Keywords: Learning Strategy, Character, Kauniah Verse

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan respon strategi pembelajaran tafakur ayat kauniah siswa kelas X SMA/MA Strategi berorientasi tafakur ayat kauniah yang berarti pembelajaran biologi perlu bertumpu pada kegiatan tafakur yaitu merenung, memikirkan, dan mempertimbangkan sesuatu dengan sungguh-sungguh tentang alam semesta. Penelitian ini agar siswa memiliki pemahaman dengan ayat kauniah yang memiliki makna perwujudan keagungan Allah SWT berupa alam semesta dengan materi-materi pelajaran Biologi yang menyimpan hikmah bagi yang mempelajarinya. Dengan menggunakan metode pengembangan borg and gall. Setelah diujicobakan memperoleh kategori sangat layak digunakan di SMA/Madrasah Aliyah yang dimodifikasi dengan Ayat-ayat Kauniah dan dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari merubah kebiasaan dan karakter peserta didik menjadi lebih baik serta respon pendidik dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Karakter, Ayat Kauniah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hubungan antara guru dan siswa, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani” (Mizan et al., 2022; Syukur et al., 2024).

Dalam surah Al Mujadallah ayat 11 dijelaskan kelebihan manusia yang beriman dan berilmu diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Manusia yang berilmu akan dihormati orang lain sebab dapat mengatur suatu hal dengan baik. Manusia yang beriman tanpa berlandaskan ilmu buta atau tidak tahu apa-apa. Sebaliknya manusia yang berilmu tanpa berlandaskan iman tersesat, yang pada intinya beriman dan berilmu merupakan suatu elemen yang harus dimiliki manusia.

Pembelajaran sains di SMA/MA perlu berorientasi dengan nilai-nilai

Islami untuk memenuhi salah satu tujuan pembelajaran (Suastika et al., 2022). Masalah yang timbul disekolah dalam penerapan orientasi nilai-nilai Islami lebih-lebih mata pelajaran sains ialah belum tersedia suatu bahan ajar yang dirancang khusus yang berorientasi nilai keislaman disekolah.

Berlandaskan hasil observasi, wawancara, dan pengisian angket kebutuhan pengembangan dengan siswa dan guru biologi di SMA dan MA Bandar Lampung menunjukkan pembelajaran cenderung verbal, lebih didominasi penyajian produk sains dari pada sikap dan proses sains, disisi lain pembelajaran belum menunjukkan secara nyata integrasi nilai karakter pada mata pelajaran biologi. Guru telah melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, serta berorientasi dengan nilai-nilai karakter secara verbal. Upaya guru belum menunjukkan hasil yang optimal dikarenakan bahan ajar yang digunakan kurang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Fitrianiingtyas & Jumiati, 2023; Maria et al., 2024; Murwanto, 2022). Bahan ajar yang ada kurang mengakomodasi pengembangan

keterampilan sains siswa, terlebih bahan ajar belum menggunakan modul yang berorientasi nilai-nilai Islami, yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Bahan ajar itu harus unik dan khas, khas artinya isi bahan ajar dirancang untuk mencapai tujuan tertentu serta runtut cara penyampaian menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan siswa yang menggunakannya (Ni'mah et al., 2021; Rohman & Rosyadi, 2021; Rosilia et al., 2020).

Berasas dari observasi, wawancara, dan pengisian angket kebutuhan pengembangan yang telah dilakukan dalam Pra-Penelitian, diperoleh hasil bahwa guru menyatakan belum sepenuhnya menggunakan modul dalam proses pembelajaran sains tapi lebih menekankan pada penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar masih belum bervariasi, guru hanya menggunakan buku cetak terbitan Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam proses pembelajaran yang isinya masih belum berorientasi tafakur ayat kauniah, Perlu dikembangkan sebagai sumber belajar siswa. Di

samping itu guru masih belum menerapkan pembelajaran yang berlandaskan Al Quran, padahal materi pembelajaran sains di SMA bertemakan aspek lingkungan, suasana, peraturan, dan kebiasaan sangat sehingga sangat sesuai dengan nilai keislaman. Seharusnya dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengaitkan materi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman atau Al Quran dan hadis. Maka perlu adanya modul yang berorientasi tafakur ayat kauniah untuk di jadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran sains agar nilai-nilai religius dapat terorientasikan.

Pengembangan strategi pembelajaran Orientasi Tafakur Ayat Kauniah merupakan upaya untuk menghasilkan bahan ajar biologi berorientasi nilai Islami yang diharapkan dapat memenuhi tujuan pembelajaran di SMA, menyajikan Biologi sebagai produk, proses dan sikap sains (Feldman, 2019; Pandey & Bhusal, 2024; Usman & Hartati, 2024). Strategi berorientasi tafakur ayat kauniah yang berarti pembelajaran biologi perlu bertumpu pada kegiatan tafakur, Tafakur adalah merenung, berpikir, dan mempertimbangkan suatu hal dengan sungguh-sungguh.

Pada penelitian, kata tafakur yaitu perbuatan yang dapat mendorong pengembangan penguasaan proses sains antara lain observasi, klasifikasi, komunikasi, mengukur, memprediksi, dan penarikan kesimpulan. Sebaliknya “ayat kauniah” memiliki arti perwujudan keagungan Allah SWT berupa alam semesta bahan kajian dalam Biologi yang menyimpan kearifan bagi yang mempelajarinya. Terdapat dua macam ayat Allah SWT dalam Al Quran, yaitu ayat qauliyah menjadi arahan bagi manusia bertaqwa dan ayat kauniah, bersifat peraturan alam yang tersebar di bumi menjadi tanda bagi golongan yang memetik hikmah. Dengan begitu orientasi tafakur ayat kauniah memiliki makna melalui kegiatan berorientasi ilmiah diharapkan muncul apresiasi siswa terhadap Keagungan Allah SWT yang berwujud alam semesta.

Dalam Al Quran surah ke tiga Ali 'Imraan ayat 190-191 penciptaan langit dan bumi terdapat tanda-tanda kebesaran Allah SWT bagi yang mau mempelajarinya, dengan cara mentafakuri ayat kauniahnya. Sedangkan ayat 191 menjelaskan karakteristik orang yang memikirkan tanda-tanda kebesaran Allah SWT

ialah orang yang selalu berzikir dengan berbagai kondisi, orang yang kerap menghambakan dirinya serta selalu bersyukur atas rizki yang didapat. Berkaitan dengan pendidikan karakter beberapa hal yang termaktub dalam permendiknas No 23 tahun 2006 diantaranya: (1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja; (2) Menunjukkan sikap percaya diri; (3) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas; (4) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana kelayakan Strategi pembelajaran Berorientasi Tafakur Ayat Kauniah dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X IPA SMA/MA di Lampung? 2) Bagaimana respon Peserta didik tentang Strategi pembelajaran Berorientasi Tafakur Ayat Kauniah dalam pembentukan karakter peserta didik kelas XI IPA SMA/MA?'. Adapun Penelitian bertujuan untuk :1) Mengetahui kelayakan strategi pembelajaran Berorientasi Tafakur Ayat Kauniah dalam pembentukan

karakter peserta didik kelas XI IPA SMA/MA di Lampung., 2) Mengetahui respon peserta didik tentang Strategi pembelajaran Berorientasi Tafakur Ayat Kaunyah dalam pembentukan karakter peserta didik kelas XI IPA SMA/MA.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (Research & Development) merupakan proses untuk mengembangkan produk baru atau melengkapi produk yang sudah ada yang bisa dipertanggung jawabkan . Pada penelitian R & D yang telah dijelaskan terdapat langkah-langkah dengan model procedural, peneliti menggunakan model procedural Borg ang Gall yang merupakan model deskriptif yang memiliki gambaran prosedur yang harus dilakukan sehingga menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang tersedia hingga semakin baik keefektipan dan efisiensi satu sistem. Sugiyono menjelaskan, prosedural R & D yaitu : Penelitian ini juga membatasi tujuh dari sepuluh langkah, yaitu : (1) Penelitian dan pengumpulan informasi; Melakukan observasi dan pengumpulan

informasi, literatur, meliputi analisis kebutuhan, penelitian skala kecil, dan mempersiapkan rancangan laporan yang terbaru. Mencari informasi tentang strategi yang digunakan dengan melaksanakan wawancara kepada siswa dan guru biologi disekolah, menyebar angket kebutuhan pengembangan, serta melakukan studi pustaka pengumpulan materi; (2) Pengumpulan data; Mempersiapkan data yang dibutuhkan, mencakup : definisi, rumusan tujuan, dan penentuan urutan pembelajaran. Peneliti dalam penelitian ini mencari penjelasan dengan melaksanakan studi pustaka berupa bahan ajar yang berorientasi tafakur ayat kaunyah dalam setiap sub materinya. Selanjutnya peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi yang berorientasi pada tafakur ayat-ayat kaunyah dalam pembentukan karakter; (3) Desain produk; Pada tahap desain produk mengembangkan produk awal : mempersiapkan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perangkat evaluasi. pengembangan bahan ajar yang berorientasi tafakur ayat kaunyah, diperoleh referensi

yang berdararkan pada kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran; (4) Validasi desain; Validasi desain dilakukan dengan pengujian lapangan awal, observasi, kuesioner dan memvalidasi desain. Validasi desain adalah suatu proses kegiatan untuk mengevaluasi rancangan produk, yaitu metode pembelajaran baru secara logis akan lebih efektif dari yang awal atau tidak. Dikatakan logis, lantaran dalam validasi bersifat penilaian beraskan pemikiran logis, belum fakta lapangan. Pelaksanaan validasi produk dengan cara mendatangkan beberapa tenaga ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya untuk menilai produk baru yang dirancang; (5) Revisi produk; Sesudah desain produk selesai divalidasi beserta di diskusikan dengan para ahli, kemudian dapat dilihat kelemahan dari keritik dan saran. Kelemahan selanjutnya dikurangi dan diperbaiki dengan merevisi ulang desain; (6) Uji coba produk; Setelah melakukan validasi desain dan revisi desain, selanjutnya di uji coba dalam kegiatan belajar-mengajar. Uji coba dimaksudkan untuk menghasilkan informasi tentang strategi yang

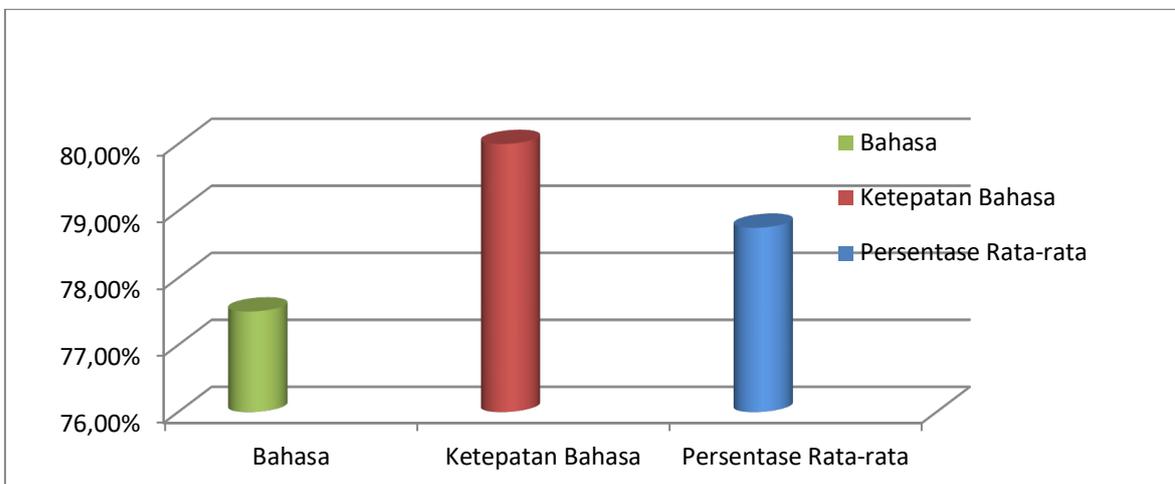
dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan dua cara, ujicoba skala kecil dan ujicoba skala besar; (7) Revisi produk; Perbaikan dilakukan setelah melalui pengujian produk, kemudian direvisi tahap dua dan hasil akhir produk pengembangan strategi berorientasi tafakur ayat kaunyah. Menghasilkan produk akhir yang menarik dan dapat diterapkan disekolah. Data yang telah didapat dari validasi bahan ajar berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapat dari validator dan responden lewat angket validasi dan alokasi waktu responden selama uji coba, sebaliknya data kualitatif didapat dari hasil kritik dan saran dari validator maupun responden. Pengambilan instrumen pengumpulan data melalui lembar validasi berbentuk angket, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil validasi penilaian tahap 1 oleh 2 validator pada aspek bahasa meliputi empat indikator penilaian memperoleh jumlah skor 31 dengan skor maksimasl 40 persentase 77,50%, aspek ketepatan bahasa yang meliputi empat indikator penilaian memperoleh jumlah skor 32

dengan skor maksimal 40 persentase 80,00%. Rata-rata skor penilaian yang diperoleh berdasarkan presentase yaitu 77,50% dengan kategori layak

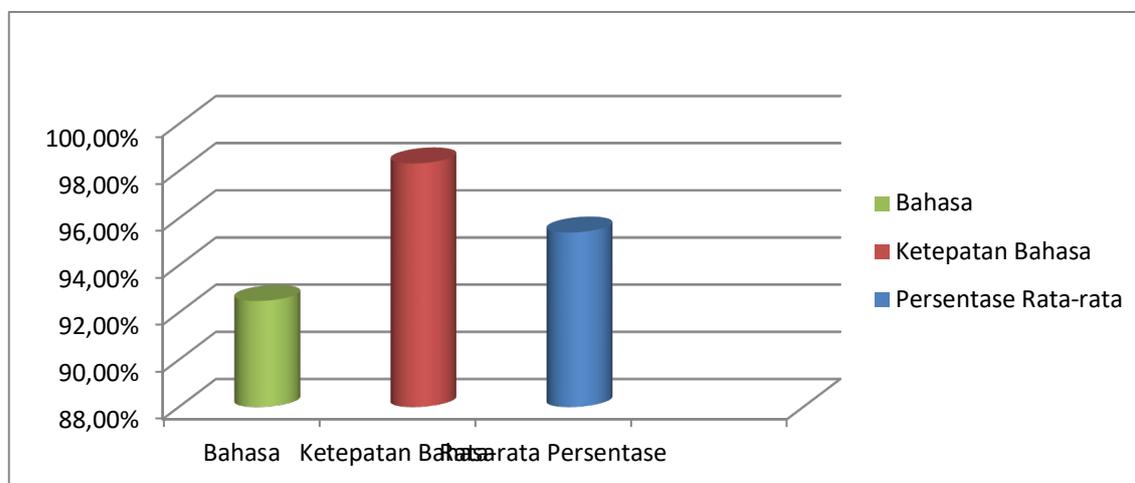
dari jumlah 62 dengan skor maksimal 80. Data hasil validasi pada tahap 1 juga disediakan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Penilaian Ahli Bahasa Tahap 1

Data hasil validasi penilaian tahap 2 pada ahli bahasa dari 2 validator yang meliputi empat indikator penilaian memperoleh jumlah skor 37 dengan skor maksimal 40 serta persentase 92,50%, aspek ketepatan kalimat yang meliputi enam indikator penilaian memperoleh jumlah skor 59 dengan

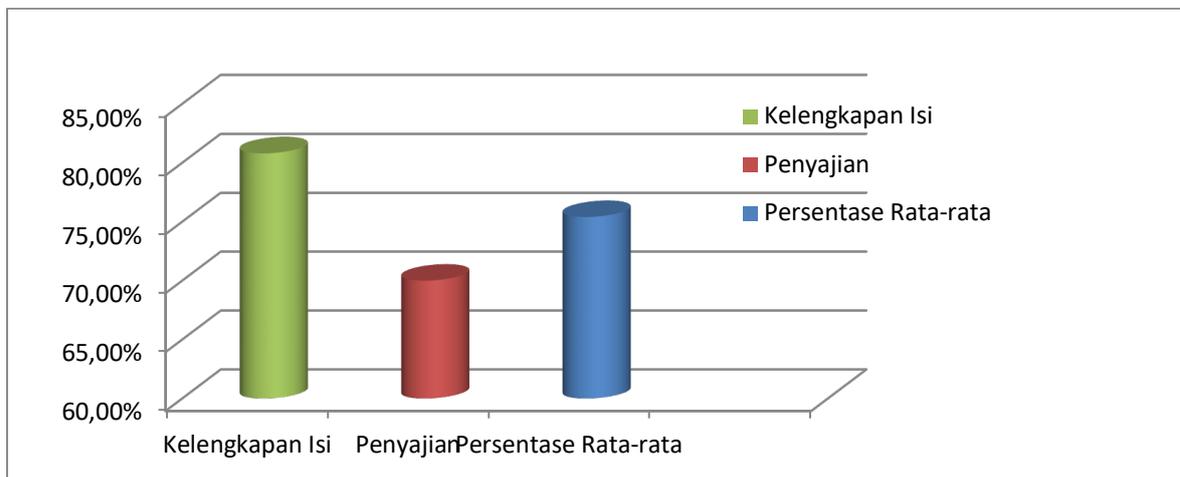
skor maksimal 60 serta persentase 98,33%. Dari hasil persentase diperoleh skor rata-rata 95,40% dengan kategori sangat layak dari jumlah 96 dengan skor maksimal 100. Data hasil validasi pada tahap 2 a disajikan pula dengan bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap 2

Validasi ahli materi meliputi kurikulum, isi dan penyajian. Berdasarkan data hasil validasi penilaian tahap 1 dari ahli materi oleh 2 validator di peroleh pada aspek kelengkapan isi yang meliputi 14 indikator penilaian memperoleh jumlah 101 dengan skor maksimalnya 125 serta persentase 80,80%, pada aspek penyajian yang

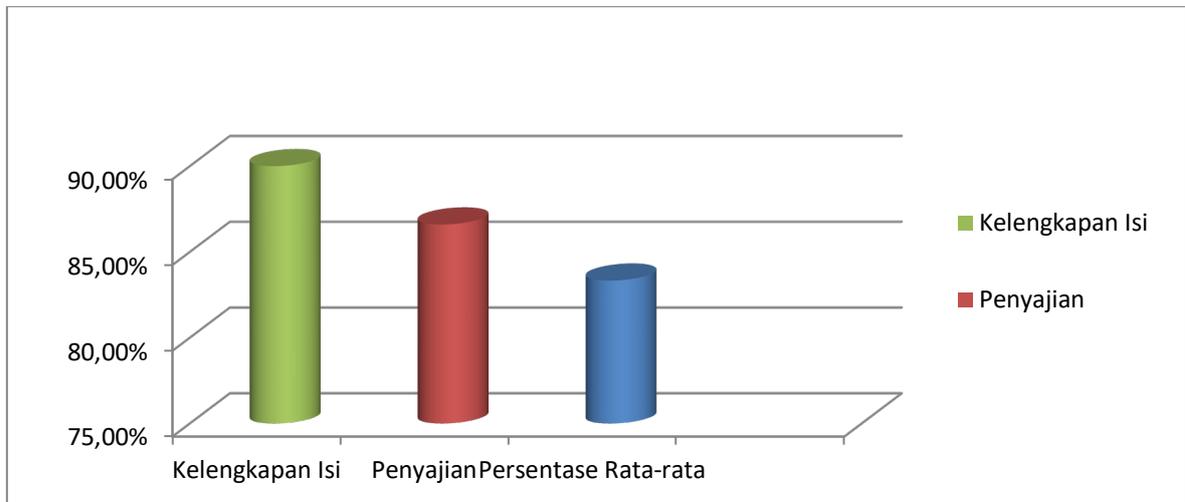
meliputi enam indikator penilaian memperoleh jumlah skor 42 dan skor maksimalnya 60 serta persentase 70,00%. Dari hasil persentasi mendapatkan skor rata-rata 75,40% dengan kategori layak dari jumlah 143 dengan skor maksimal 185. Dapat dilihat grafik berikut:



Gambar 3. Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 1

Data hasil validasi penilaian tahap 2 oleh ahli materi dari 2 validator di peroleh pada aspek kelayakan isi yang meliputi 14 indikator penilaian diperoleh jumlah skor 126 dengan skor maksimalnya 140 serta persentase 90,00%, aspek penyajian yang meliputi 6 indikator penilaian diperoleh jumlah skor 52 dengan skor maksimasnya 60 dan persentase 86,60%. Skor penilaian persentase

diperoleh rata-rata 83,33% dengan kategori Sangat layak dari jumlah 178 dengan skor maksimal 200, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 2

Data hasil validasi penilaian tahap 1 oleh ahli Strategi dari 2 validator di peroleh hasil: Pada aspek desain sampul/cover diperoleh jumlah skor 27, skor maksimalnya 40 dan persentase 67,50%, aspek pada kesesuaian isi diperoleh jumlah skor 58 dengan skor maksimalnya 80 serta persentase 72,50%. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh rata-rata skor 70,00% dengan kategori layak dari jumlah 85 dengan skor maksimal 120.

Data hasil validasi penilaian tahap 2 oleh ahli strategi pembelajaran pada di peroleh pada aspek ukuran modul staretgi diperoleh jumlah skor sebesar 18 skor maksimalnya 20 dan persentase

sebesar 90,00%, aspek pada kelengkapan isi memperoleh jumlah skor 43 dengan skor maksimalnya 50 serta persentase 86,00%, pada aspek desain isi memperoleh jumlah 44 dengan skor maksimalnya 50 serta persentase 88,00%. Rata-rata yang diperoleh berdasarkan skor diatas adalah 88,00% dengan kategori sangat layak dari jumlah 105 dengan skor maksimal 120.

Pembahasan

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai dasar atau terapan sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengembangkan Modul Pembelajaran Sains dengan strategi Berbasis Ayat-ayat Kaunyah dalam pembentukan karakter peserta didik

MA pada materi Ruang Lingkup Biologi, Kerja Ilmiah dan Keselamatan Kerja, serta karir berbasis Biologi.

Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, hasil penilaian pada ahli materi mencapai kriteria interpretasi "Sangat Layak" yaitu dengan persentase rata-rata mencapai 87,91%. Persentase rata-rata yang dicapai oleh ahli media yaitu 88,00% dengan kriteria "Sangat Layak". Persentase rata-rata yang dicapai ahli materi adalah 83,33% dengan kriteria "Sangat Layak". Validasi juga dilakukan oleh ahli bahasa dengan persentase rata-rata mencapai 92,40% dengan kriteria interpretasi "Sangat Layak".

Penelitian yang dilakukan diuji cobakan melalui dua tahap yaitu uji kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil rata-rata kemenarikan yang diperoleh yaitu 93,54% untuk uji coba kelompok kecil dan 94,11% untuk uji coba kelompok besar, hal ini berarti Modul Pembelajaran Sains Berbasis Ayat-ayat Kaunyah dalam pembentukan karakter peserta didik SMA/MA yang dikembangkan dalam kriteria interpretasi kemenarikan yang sangat baik sebagai strategi untuk panduan guru dalam mengajar.

Kelebihan melalui pendekatan Berbasis Ayat-ayat Kaunyah dalam pembentukan karakter peserta didik MA adalah sebagai berikut : (1) sebagai panduan pendidik mata pelajaran Sains dengan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sekitar sekolah; (2) Modul pembelajaran yang disusun dengan menerapkan strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan terdapat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pada materi (3) Modul strategi Pembelajaran Sains Berbasis Ayat-ayat Kaunyah dalam pembentukan karakter peserta didik MA yang dikembangkan berisi tentang berbagai kegiatan percobaan yang dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik dalam kegiatan percobaan sehingga peserta didik dapat menemukan pengalaman baru serta dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sikapnya lagi dengan mengkaitkannya melalui pengenalan ayat-ayat Al-quran yang tersirat dalam alam lingkungan sekitarnya. Dan guru seharusnya megembangkan dan menggunakan berbagai startegi kooperatif learning dan dipadukan dengan ayat ayat Al Quraan dan dengan pendekatan

scientific dalam proses pembelajarannya, sehingga pemahama peserta didik konprehensif dan integrative dalam belajar ilmu sains dan agama.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul strategi pembelajaran sains berbasis ayat-ayat kaunyah dikembangkan menggunakan metode Research and Development dengan model Borg and Gall, yang dimodifikasi menjadi tujuh tahapan, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Kualitas modul ini dinilai sangat layak berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa dengan skor rata-rata 92,40%, ahli materi 83,33%, dan ahli strategi pembelajaran 88,00%. Selain itu, respon dari pendidik terhadap modul ini sangat positif, dengan skor rata-rata 93,54% dari kelompok kecil dan 94,11% dari kelompok besar, yang menempatkannya dalam kategori "sangat menarik." Modul ini dinilai sangat sesuai untuk digunakan sebagai panduan pembelajaran oleh pendidik, baik dari segi desain maupun isi.

DAFTAR PUSTAKA

- Feldman, H. M. (2019). How Young Children Learn Language and Speech. *Pediatrics In Review*, 40(8), 398–411. <https://doi.org/10.1542/pir.2017-0325>
- Fitrianingtyas, A., & Jumiatmoko, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 336–346. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.193>
- Maria, J., Martinez, F., Safeer, N., Choudhry, L., & Alaqad, M. H. (2024). Integrating Training Pills and Flipped Classroom Model to Enhance B2-Level Writing Skills in EFL Learners: A Quasi-Experimental Study. *Language, Technology, and Social Media*, 2(2), 104–115.
- Mizan, A. N., Aridan, M., Akmansyah, M., Adelia, S., Asiyah, I. N., & Sholikha, L. M. (2022). The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2), 178–189. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i2.178-189>
- Murwanto. (2022). Pendidikan Transformatif Dalam Pembentukan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(1).
- Ni'mah, S., Elmubarok, Z., & Zukhaira, Z. (2021). Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi Raft (Role Audience Format

- Topic) Untuk Siswa Kelas VIII MTs Di Kota Semarang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.48176>
- Pandey, H. L., & Bhusal, P. C. (2024). ChatGPT Literacy for Fostering Language Proficiency and Writing Skills in ESL/EFL Classrooms. *Nepal Journal of Multidisciplinary Research*, 7(3), 1–24. <https://doi.org/10.3126/njmr.v7i3.70859>
- Rohman, H., & Rosyadi, F. I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1–21. <https://doi.org/DOI:10.14421/almahara.2021.072-01>
- Rosilia, P., Yuniawatika, & Murdiah, S. (2020). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Siswa di Kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>
- Suastika, I. K., Suwanti, V., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Kepuasan Stakeholder pada Implementasi Kurikulum MBKM Fakultas Sains dan Teknologi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 1657–1667. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2176>
- Syukur, A., Mukri, M., Aridan, M., & Jaafar, A. (2024). Empowering Islamic Community In Understanding Democracy and Shura Through The Wasathiyah Da'wa Movement In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 18(1), 98. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2024.18.1.98-126>
- Usman, A., & Hartati, T. A. W. (2024). Analysis of “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” program research in Scopus indexed journals: A critical review. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(2), 616–630. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i2.32576>